

METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

Nama : Aulia Dzidni Nafissa
NPM : 2313031073
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

❖ CASE STUDY

Seorang peneliti ingin meneliti pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di sekolah menengah atas negeri di kota X. Ia berencana menggunakan pendekatan kuantitatif dan ingin memperoleh data dari sebanyak mungkin responden agar hasil penelitiannya bisa digeneralisasi.

Peneliti merancang angket untuk diisi oleh para guru, yang terdiri dari dua bagian utama:

Bagian A: Data demografis (usia, jenis kelamin, lama mengajar, tingkat pendidikan)

Bagian B: Pernyataan-pernyataan tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan tingkat motivasi kerja guru, diukur menggunakan skala Likert 1–5.

Setelah mengumpulkan data dari 120 guru, peneliti ingin mengetahui:

Apakah ada pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja?

Apakah ada perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan guru?

Pertanyaan:

1. Evaluasilah apakah teknik pengumpulan data yang digunakan sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Jelaskan alasan Anda!
2. Apa kelebihan dan kelemahan menggunakan angket dalam penelitian ini?
3. Teknik analisis statistik apa yang paling tepat untuk menjawab dua tujuan penelitian di atas? Jelaskan alasan Anda!
4. Apa saja potensi bias atau masalah validitas yang mungkin timbul dari metode pengumpulan data ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

❖ Penyelesaian :

1. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sudah sesuai dengan pendekatan kuantitatif. Angket menghasilkan data numerik dari skala Likert 1-5 yang bisa diukur, dihitung, dan dianalisis secara statistik, serta data demografis yang mudah

dikuantifikasi. Hal ini memungkinkan generalisasi hasil dari 120 responden ke populasi guru SMA negeri di kota X.

2. Kelebihan angket: Mudah disebar ke banyak responden sekaligus sehingga hemat waktu dan biaya, data diperoleh secara anonim sehingga responden lebih jujur, serta hasilnya mudah diolah secara statistik. Kelemahan angket: Responden mungkin tidak serius mengisi atau meninggalkan pertanyaan kosong, sulit menangkap nuansa mendalam karena jawaban terstruktur, dan tingkat pengembalian bisa rendah jika tidak ada pengawasan.
3. Untuk tujuan pertama (pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja), gunakan regresi linier sederhana karena menguji hubungan kausal antara satu variabel independen (gaya kepemimpinan) dan dependen (motivasi kerja) dengan data interval dari skala Likert. Untuk tujuan kedua (perbedaan motivasi kerja berdasarkan tingkat pendidikan), gunakan uji t independen atau ANOVA satu arah karena tingkat pendidikan bersifat kategorikal nominal sedangkan motivasi kerja interval, untuk membandingkan rata-rata antar kelompok.
4. Potensi bias: Social desirability bias (responden menjawab sesuai harapan kepala sekolah), non-response bias (hanya guru tertentu yang mengisi), dan common method bias (kedua variabel diukur dengan instrumen sama). Cara mengatasi: Lakukan uji validitas dan reliabilitas angket (Cronbach Alpha >0.7), anonimitas total dan distribusi melalui pihak ketiga, tambah variabel kontrol atau triangulasi dengan observasi, serta random sampling responden.